

BAB III
TINJAUAN KASUS

A. Pengkajian

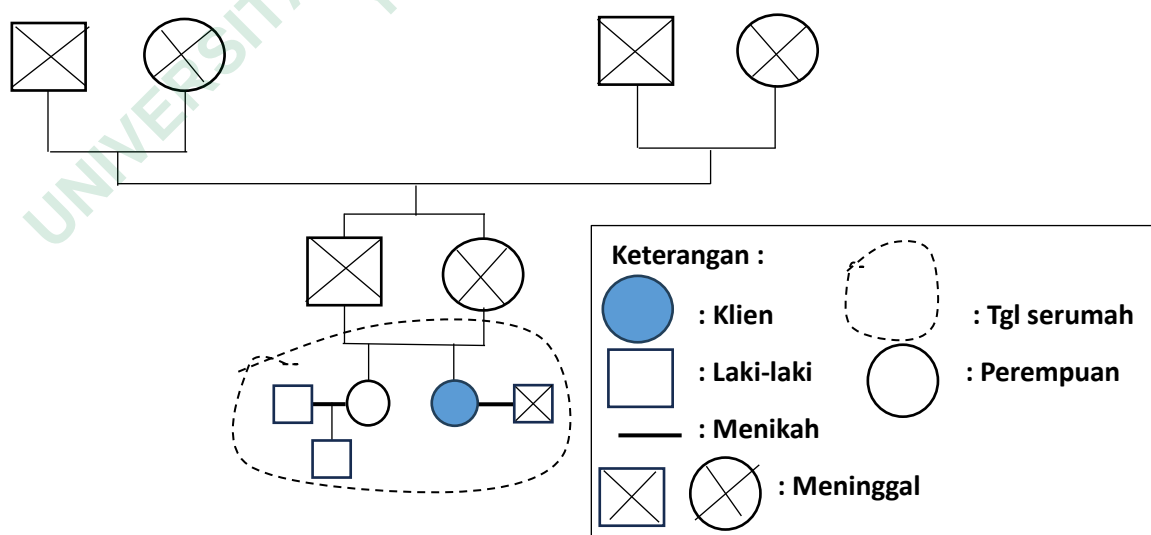
1. Riwayat klien/ data umum klien

Nama : Ny. S
 Alamat : Bajangtempel
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 62 Tahun
 Agama : Islam
 Pendidikan : SD
 Status Perkawinan : Janda

2. Keluarga/ penanggung jawab:

Nama : Ny. W
 Alamat : Bajangtempel RT.01
 Hubungan dengan klien : Adik Kandung Klien

Genogram



Gambar 3. 1 Genogram

Tabel 3. 1 Pengkajian Pasien kelolaan

3. STATUS KESEHATAN SAAT INI		
NO.	PEMERIKSAAN	HASIL
a.	Keluhan utama saat ini:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ny. S mengidap penyakit Hipertensi dan Diabetes mellitus sejak 5 tahun 2. Ny. S mengatakan kalau mau tidur terasa sulit, kadang tertidur butuh waktu \pm 1 jam 3. Ny. S mengatakan biasanya pukul 2 dini hari terbangun untuk BAK sehingga susah untuk mulai tidur kembali. 4. Ny. S juga mengatakan suka terbangun kalau mimpi buruk dan mendengar kebisingan.
b.	Riwayat kesehatan keluarga	Klien mengatakan ada penyakit keturunan diabetes melitus dari Orangtua Ny. S.
c.	Riwayat alergi	Klien mengatakan tidak ada riwayat alergi makanan maupun lainnya.
4. POLA KEBIASAAN SEHARI – HARI		
a.	Nutrisi Frekuensi makan Nafsu makan Jenis makanan Keluhan yang b/d makan Frekuensi minum	BB : 64kg TB: 150cm IMT: 28,4 (Obesitas) (✓) Gizi Berlebih : 3x sehari : Baik, Ny. S setiap hari makan 3x sehari : Ny. S mengatakan suka makan makanan seperti sup, ayam goreng, tahu tempe goreng, kadang aneka gorengan lainnya serta makanan siap saji lainnya : Ny. S mengatakan tidak ada keluhan yang berhubungan dengan makan : 1350 ml/ hari

b	<p>Eliminasi</p> <p>Frekuensi dan waktu Kebiasaan BAK malam hari:</p> <p>Frekuensi dan waktu</p> <p>Konsistensi</p> <p>Keluhan yg b/d BAB</p> <p>Riwayat penggunaan laksatif</p>	<p>1) BAK</p> <p>: Ny. S mengatakan BAK 4-5 kali dalam sehari.</p> <p>: Ny. S mengatakan terbangun di malam hari karena ingin BAK</p> <p>2) BAB</p> <p>: Ny. S mengatakan BAB 1x sehari</p> <p>: Lunak</p> <p>: Ny. S mengatakan tidak ada saat keluhan BAB</p> <p>: Ny. S mengatakan tidak pernah menggunakan obat laksatif.</p>
c.	<p>Personal Hygiene</p> <p>Frekuensi dan waktu :</p> <p>Frekuensi dan waktu gosok gigi :</p> <p>Frekuensi :</p> <p>Frekuensi gunting kuku :</p> <p>Kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun :</p>	<p>1) Mandi</p> <p>Ny. S mengatakan mandi 1 kali/hari ketika pagi dengan pemakaian sabun</p> <p>2) Oral Hygiene</p> <p>Ny. S. gosok gigi 1x/hari setiap pagi dengan menggunakan pasta gigi</p> <p>3) Cuci Rambut</p> <p>Ny. S mengatakan keramas dgn frekuensi 1 minggu 1x dan dengan penggunaan shampoo</p> <p>4) Kuku dan Tangan</p> <p>Ny. S menggunting kukunya setiap 2 minggu sekali</p> <p>Ny. S sering mencuci tangan saat selesai dalam berkegiatan, mau makan dan setelah dari ke kamar mandi</p>
d.	<p>Istirahat dan Tidur</p>	

	<p>Lama tidur malam</p> <p>Tidur siang :</p> <p>Keluhan b/d tidur :</p>	<p>Ny. S mengatakan tidak tentu kadang tidur dari jam 23.00 – 02.00 WIB (3 jam), kadang juga jam 21.00 – 02.30 WIB (5 jam 30 menit)</p> <p>Ny. S mengatakan sampai saat ini tidak pernah tidur siang</p> <p>Ny. S biasanya terbangun pada malam hari karena mau BAK kemudian sulit untuk tidur Kembali, biasanya memerlukan waktu 1 jam untuk tidur kembali</p>
e.	<p>Kebiasaan mengisi waktu luang</p> <p>Olahraga :</p> <p>Nonton TV :</p> <p>Lain-lain :</p>	<p>Ny. S kadang melakukan jalan pagi di sekitar rumahnya (tidak rutin, hanya mau saja)</p> <p>Ny. S mengatakan kadang menonton TV</p> <p>Ny. S mengatakan mengikuti arisan dan pengajian</p>
f.	<p>Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan</p>	<p>Merokok : Ny. S mengatakan tidak merokok</p> <p>Minuman keras : Ny. S mengatakan tidak mengonsumsi minuman keras</p> <p>Ketergantungan terhadap obat : Ny. S mengatakan mengonsumsi obat DM dan HT</p>
5. PEMERIKSAAN FISIK		
a.	<p>Umum</p>	<p>Keadaan umum : Compos mentis</p> <p>TD : 140/98 mmHg,</p> <p>RR : 20x/menit,</p> <p>T: 36,6°C</p> <p>HR : 87x/menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Perkusi: Batas jantung normal, tidak ada kelainan - Auskultasi: irama regular, terdengar keras (lub Dub) dan bunyi tidak ada bunyi jantung tambahan
e.	Sistem Gastrointestinal	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi : Kulit rata tidak ada massa/benjolan, tidak ada jahitan bekas luka. - Auskultasi : Bising usus 16x/menit - Perkusi : kesan perkusi abdomen timpani - Palpasi : tidak ada nyeri tekan terhadap keempat kuadran abdomen - Perubahan kebiasaan defekasi : tidak ada masalah
f.	Sistem Saraf Pusat	<ul style="list-style-type: none"> - Masalah Koordinasi : Ny. S mengatakan tidak ada masalah dengan koordinasi - Tremor/ Spasme/ Tic : Ny. S mengatakan tidak mengalami tremor - Kesadaran : kompos mentis - Orientasi orang : Ny. S tahu nama-nama rekannya saat pertemuan Lansia, pengajian - Orientasi waktu : Ny. S tidak mengalami disorientasi waktu
g.	Sistem Muskuloskeletal	<ul style="list-style-type: none"> - Nyeri persendian : Ny. S mengatakan jika berjalan ada nyeri di bagian lutut kaki kiri kalua merasa dingin. - Kekakuan : Ny. S mengatakan tidak ada merasa kekakuan

		<ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan otot : <ul style="list-style-type: none"> • Ekstremitas atas dextra : 5 • Ekstremitas atas sinistra : 5 • Ekstremitas bawah dextra : 5 • Ekstremitas bawah sinistra : 5 - Rentang gerak : rentang gerak normal - Masalah cara berjalan : tidak ada masalah dari cara berjalan - Sikap tubuh : tubuh sedikit membungkuk
h.	System integumen	Riwayat alergi : tidak ada alergi Integritas kulit : Kulit terlihat keriput Ulcer : Tidak ada Luka bakar : Tidak ada Pressure Ulcer : Tidak ada
i.	System reproduksi	Perempuan Penyakit kelamin : Klien mengatakan tidak pernah memiliki penyakit kelamin. Lesi : Tidak ada Aktivitas seksual : Tidak ada

6. PSIKOSOSIOBUDAYA DAN SPIRITUAL

a.	Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> - Perasaan saat ini dalam menghadapi masalah : klien selalu berdoa, banyak bersabar, dan tawakal - Cara menghadapi perasaan tersebut : di diskusikan Bersama keluarga dan selalu berdoa
----	-------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Rencana setelah masalah selesai : terus meningkatkan ibadah - Pengetahuan klien tentang masalah/penyakitnya : klien mengatakan bahwa sudah mengetahui tentang penyakitnya dan tau apa saja yang tidak boleh di konsumsi
b.	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas atau peran di masyarakat Ny. S, sering mengikuti kegiatan Pengajian serta Arisan antar RT. - Kebiasaan yang tidak disukai di masyarakat Ny. S mengatakan kadang tidak suka dengan orang jika tidak mau dinasehati - Cara mengatasinya Ny. S mengatakan cara mengatasinya masalah dengan cara tinggalkan dan lupakan.
c.	Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Budaya yang diikuti klien : Jawa - Keberatan/ tidak terhadap budaya yang diikuti : tidak - Cara mengatasi jika keberatan : Tidak ada
d.	Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas ibadah : Ny. S sering beribadah dan mengatakan selalu bedoa - Kegiatan keagamaan yang bisa dilakukan : sholat, puasa ramadhan dan berdzikir - Perasaan klien tidak bisa melaksanakan ibadah tersebut : - - Upaya klien dalam mengatasi masalah tersebut : berdoa dan bersyukur

		- Keyakinan klien tentang munculnya peristiwa kesehatan sekarang dialami : klien mengatakan penyakitnya ini karena terlalu sering mengkonsumsi teh manis terlalu sering dan dengan jumlah yang banyak serta tidak mengontrol makan yang ia konsumsi
7. Pemeriksaan Penunjang		
a.	Pemeriksaan Laboratorim (25/07/2023)	- Kimia Klinik Gula Puasa : 115mg/dl (Nilai rujukan 70-126mg/dl)
8. Terapi Medis		
a.	Amlodipine 10mg	1 x 10mg (malam hari)

9. Pemeriksaan Khusus : (Lampiran)

- b. Pengkajian Kognitif MMSE :
Dengan penilaian hasil fungsi kognitif : skor 29 (normal)
- c. Pengkajian PSQI (kualitas tidur) :
Dengan hasil sebelum intervensi : skor 9 (kualitas tidur buruk)

B. Analisa Data

Tabel 3. 2 Analisa Data

No.	Data	Problem	Etiologi
1.	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan kalau mau tidur terasa sulit, kadang tertidur butuh waktu \pm 1 jam - Ny. S mengatakan biasanya pukul 2 dini hari terbangun untuk BAK sehingga susah untuk mulai tidur kembali. - Ny. S juga mengatakan suka terbangun kalau mimpi buruk dan mendengar kebisingan (rumah dekat jalan dan tv yang dinyalakan). <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor PSQI: 9 - Nampak kantung mata sedikit menghitam - Nampak ada kotoran di mata - Nampak tidak semangat - TTV : TD : 140/98 mmHg, RR : 20x/menit, T: 36,6°C HR : 87x/menit 	<p>Gangguan Pola tidur (D.0055)</p>	<p>Hambatan Lingkungan (factor kebisingan) dan Kurang Kontrol Tidur</p>
2.	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga Ny. S mengatakan untuk meningkatkan Kesehatan adalah dengan meningkatkan pola hidup sehat seperti olahraga - Keluarga Ny. S mengatakan tidak menyiapkan makanan pantangan (seperti gorengan dan makanan siap saji) <p>DO :</p>	<p>Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)</p>	<p>Klien ingin meningkatkan pengelolaan masalah Kesehatan dan pencegahan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Ny. S dan keluarga memilih tujuan program Kesehatan seperti : Berolahraga, Menghindari makanan pantangan dan juga tidak menyiapkan makanan pantangan di atas meja makan - Keluarga Ny. S mendukung untuk berkunjung ke Puskesmas Pandak 1 (Prolanis) dan mengonsumsi obat dari puskesmas 		
--	---	--	--

C. Diagnosa Keperawatan

1. Gangguan pola tidur berhubungan dengan Hambatan Lingkungan (D.0055)
2. Kesiapan peningkatan manajemen Kesehatan d.d Klien ingin meningkatkan pengelolaan masalah Kesehatan dan pencegahan (D.0112)

D. Rencana Keperawatan


Tabel 3. 3 Rencana Keperawatan

No	SDKI	SLKI	SIKI
1.	Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan Hambatan Lingkungan (D. 0055)	Setelah dilakukan intervensi selama 3x30 menit diharapkan Gangguan Pola Tidur Klien dapat menurun dengan kriteria hasil : Pola Tidur (L. 05045) <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan sulit tidur dari skor 4 (cukup meningkat) menjadi skor 2 (cukup menurun) 2. Keluhan tidak puas tidur dari skor 4 (cukup meningkat) menjadi skor 2 (cukup menurun) 3. Keluhan istirahat tidak cukup dari skor 4 (cukup meningkat) 	Terapi Relaksasi (I.09326) Observasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi 2. Periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, suhu sebelum dan sesudah latihan 3. Monitor respon terhadap terapi relaksasi Teraupetik: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciptakan lingkungan yang nyaman 2. Berikan informasi mengenai terapi relaksasi


		menjadi skor 2 (cukup menurun)	<p>3. Gunakan nada lembut dan irama alambat dan berirama</p> <p>Edukasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan manfaat, tujuan dan jenis relaksasi (benson) 2. Anjurkan posisi yang nyaman 3. Anjurkan rilek dan merasakan sensasi relaksasi 4. Anjurkan sering mengulangi dan melatih teknik relaksasi 5. Demontrasi dan latih teknik relaksasi
2.	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 1x 30 menit diharapkan Manajemen Kesehatan Klien dapat meningkat dengan kriteria hasil :</p> <p>Manajemen Kesehatan (L.12104)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Tindakan untuk mengurangi factor resiko dari skor 2 (cukup menurun) menjadi skor 4 (cukup meningkat) 2. Menerapkan program perawatan dari skor 2 (cukup menurun) menjadi skor 4 (cukup meningkat) 3. Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan Kesehatan dari skor 2 (cukup menurun) menjadi skor 4 (cukup meningkat) 	<p>Edukasi Kesehatan (I.12383)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi factor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan 2. Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan factor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan 2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 3. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat


E. Implementasi dan Evaluasi

Tabel 3. 4 Implementasi dan Evaluasi


DIAGNOSA KEPERAWATAN : GANGGUAN POLA TIDUR BERHUBUNGAN DENGAN HAMBATAN LINGKUNGAN HARI PERTAMA : SELASA, 25 JULI 2023				
NO.	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1.	Gangguan pola tidur berhubungan dengan Hambatan Lingkungan (D.0055)	JAM : 09.30 WIB Terapi Relaksasi (I.09326) 1. Mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi 2. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, suhu sebelum dan sesudah latihan 3. Menciptakan lingkungan yang nyaman 4. Memberikan informasi mengenai terapi relaksasi 5. Menggunakan nada lembut dan irama lambat dan berirama 6. Menjelaskan manfaat, tujuan dan jenis relaksasi (benson) 7. Menganjurkan posisi yang nyaman 8. Menganjurkan rilek dan merasakan sensasi relaksasi 9. Menganjurkan sering mengulangi dan melatih teknik relaksasi 10. Mendemontrasi dan latih teknik relaksasi	Selasa, 25 Juli 2023, 10.30 WIB S : <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S dan keluarga mengatakan baru mengetahui kalau ada terapi seperti ini. - Keluarga Ny. S mengatakan ingin mencoba terapi relaksasi benson ini pada malam hari sebelum Ny. S tidur - Ny. S mengatakan belum merasakan apa-apa saat diberikan Relaksasi Benson - Ny. S mengatakan ingin bisa tidur siang dan pola tidurnya bisa berubah menjadi baik lagi. O : <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S dan Keluarga sangat antusias saat mendengar penjelasan tentang Terapi Relaksasi Benson 	Cindy 

		11. Memonitor respon terhadap terapi relaksasi	<ul style="list-style-type: none"> - Ny. S kooperatif saat di ajarkan Terapi relaksasi Benson - Ny. S tampak ada kotoran mata - Ny. S kelihatan tidak semangat - Skor PSQI : 9 (> 5 : kualitas tidur buruk) preintervensi 25 juli 2023 - TTV <p>Sebelum Intervensi TD : 130/97 mmHg RR : 21x/menit T: 36,4°C HR : 88x/menit</p> <p>Sesudah Intervensi TD : 127/80 mmHg, RR : 21x/menit, T: 36,4°C HR : 80x/menit</p> <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan pola tidur belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, suhu sebelum dan sesudah latihan - Mengajarkan Teknik relaksasi Benson - Memonitor respon terhadap terapi relaksasi 	
HARI KEDUA : RABU, 26 JULI 2023				
NO.	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF

2.	Gangguan pola tidur berhubungan dengan Hambatan Lingkungan (D.0055)	<p>JAM : 08.00 WIB Terapi Relaksasi (I.09326)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, suhu sebelum dan sesudah latihan 2. Mengajarkan Teknik relaksasi Benson 3. Memonitor respon terhadap terapi relaksasi 	<p>Rabu, 26 Juli 2023, 09.00 WIB</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan Ketika bangun pagi berbeda biasanya, sekarang tambah segar dan semangat - Ny. S mengatakan kalau kemarin bisa tidur siang, dan merasa senang kalau ia bisa tidur siang kembali, dengan waktu tidur siang 2 jam. - Ny. S mengatakan tidak merasa kedinginan, dan semalam masih bangun untuk BAK dan untuk tidur kembali butuh waktu sekitar 30menit - Ny. S mengatakan kalau malam masih belum bisa memulai tidurnya - Ny. S mengatakan kalau sudah rileks dan fokus selalu mengulang terapi relaksasi benson ini. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S tampak antusias dan semangat saat menceritakan kalau ia bisa tidur siang - Ny. S sangat kooperatif saat diberikan terapi relaksasi benson - Ny. S tampak masih ada kotoran mata - Skor PSQI : 9 (> 5 : kualitas tidur buruk) preintervensi 25 Juli 2023 - TTV : <p>Sebelum Intervensi TD : 127/88 mmHg,</p>	<p>Cindy</p> 
----	---	---	---	---

			RR : 22x/menit, T: 36°C HR : 87x/menit Sesudah Intervensi TD : 126/89 mmHg, RR : 21x/menit, T: 36,3°C HR : 78x/menit A: - Gangguan Pola tidur belum teratasi P: - Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, suhu sebelum dan sesudah latihan - Mengajarkan Teknik relaksasi Benson - Memonitor respon terhadap terapi relaksasi	
HARI KETIGA : KAMIS, 27 JULI 2023				
NO.	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
3.	Gangguan pola tidur berhubungan dengan Hambatan Lingkungan (D.0055)	JAM : 09.15 WIB Terapi Relaksasi (I.09326) 1. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, suhu sebelum dan sesudah latihan 2. Mengajarkan Teknik relaksasi Benson 3. Memonitor respon terhadap terapi relaksasi	Kamis, 28 Juli 2023, 20.30 WIB S : - Ny. S mengatakan merasa segar ketika bangun dipagi hari - Ny. S mengatakan akan lebih fokus dan rileks saat melakukan relaksasi benson - Ny. S mengatakan kemarin bisa tidur siang (dalam waktu 2 jam)	Cindy 

			<ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan saat memulai tidur butuh 30 menit. - Ny. S mengatakan tidak merasa ingin BAK saat malam hari <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S tampak sangat segar - Tidak tampak kotoran di mata - Ny. S sangat kooperatif saat diberikan terapi relaksasi benson - Skor PSQI = 4 (< 5 kualitas tidur baik) postintervensi 27 Juli 2023 - TTV : <p>Sebelum Intervensi TD : 130/87 mmHg RR : 20x/menit T: 36,4°C HR : 80x/menit</p> <p>Sesudah Intervensi TD : 120/88 mmHg, RR : 21x/menit, T: 36,2°C HR : 80x/menit</p> <p>A : Gangguan pola tidur teratasi P : Intervensi dihentikan</p>	
--	--	--	--	--

DIAGNOSA KEPERAWATAN : KESIAPAN PENINGKATAN MANAJEMEN KESEHATAN				
RABU, 26 JULI 2023				
NO.	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1.	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan d.d klien ingin meningkatkan pengelolaan masalah kesehatan dan pencegahan (D.0112)	<p>JAM : 10.40 WIB</p> <p>Edukasi Kesehatan (I.12383)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Mengidentifikasi factor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat 3. Menyediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan (menggunakan SAP dan Leaflet tentang Kelola diit DM dan HT 4. Menjadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan 5. Memberikan kesempatan untuk bertanya 6. Menjelaskan factor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan 7. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 8. Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	<p>Selasa, 25 Juli 2023, 11.00 WIB</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. S mengatakan sudah paham tentang materi yang diberikan - Ny. S mengatakan sudah menerapkan program kesehatan seperti olahraga dengan berjalan setiap pagi selama 10 menit tapi tidak rutin - Ny. S mengatakan sudah melakukan Tindakan untuk mengurangi faktor resiko dengan menghindari makanan pantangan (seperti gorengan dan makanan siap saji) - Ny. S mengatakan selalu control rutin di Puskesmas Pandak 1 (Prolanis) <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Kelola diit untuk penderita DM dan HT - Ny. S dan keluarga menerima informasi dengan baik - 	<p>Cindy</p> 

			A: <ul style="list-style-type: none">- Kesiapan peningkatan manajemen Kesehatan teratasi P: <ul style="list-style-type: none">- Intervensi dihentikan	
--	--	--	---	--